

ABSTRAK

Teknologi internet telah memunculkan media baru dengan interaktivitas dan konektivitas yang sangat tinggi. Internet adalah salah satu sumber yang nyaman dan termurah yang menghemat waktu untuk mencari informasi oleh profesional kesehatan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan penggunaan internet untuk pencarian informasi tentang obat dan kesehatan di kalangan remaja di Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Subjek yang digunakan adalah remaja pedesaan dengan rentang usia 15-19 tahun yang berjumlah 82 orang. Data diperoleh menggunakan kuisioner dan dianalisis secara *univariate*.

Dari hasil penelitian, responden didominasi oleh perempuan (61%) dengan usia 17 tahun (40,2%). Responden paling banyak berpendidikan akhir SMP (62,20%). Responden menggunakan *search engine google* (90,8%), *website www.doktersehat.com* (61%) dan aplikasi kesehatan berupa Informasi dan Artikel Kesehatan Apps (45,8%) untuk mencari informasi kesehatan di internet. Responden mencari informasi di internet terkait nama obat (20,06%). Manfaat yang paling dirasakan dalam pencarian informasi obat dan kesehatan yaitu remaja dapat mencegah penyakit tanpa harus datang ke dokter atau puskesmas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet untuk mencari informasi kesehatan di kalangan remaja desa diakses baik oleh remaja laki-laki maupun perempuan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk menyusun program peningkatan literasi penggunaan internet dalam pencarian informasi kesehatan di kalangan remaja desa.

Kata kunci : *Internet Of Things (IoT)* , Informasi Obat dan Pengobatan, *e-Health*, *e-Pharmacy*, Remaja

ABSTRACT

Internet technology has given rise to new media with very high interactivity and connectivity. The internet is one of the convenient and cheapest sources that save time searching for information by health professionals. This study aims to describe the use of the internet for information search about drugs and health among adolescents in Bleberan Village, Playen District, Gunung Kidul Regency, Yogyakarta.

This type of research is descriptive. The subjects used were rural adolescents with an age range of 15-19 years, totaling 82 people. Data obtained using a questionnaire and analyzed univariately.

From the results of the study, the response was dominated by woman (61%) aged 17 years (40,2%). The most educated respondents at the end of the SMP (62,2%). Responden using Google search engine (90,8%), [website www.doktersehat.com](http://www.doktersehat.com) (61%) and health applications are Information and Health Product Apps (45,8%) to search for health information on the internet. Respondents searching for information on the internet related to drug names (20,06%). The most emotional benefit of finding information about medicine and health is that adolescents can prevent disease without having to come to a doctor or a clinic.

Based on the results of the research, it can be concluded that the use of the internet to seek health information among rural teenagers is accessible by both boys and woman. The results of this research can be used as a reference or an action to design a literacy enhancement program for internet use in search of health information among rural teenagers.

Keywords : *Internet of Things (IoT), Drug and Treatment Information, e-Health, e-Pharmacy, Youth*